

## SUMMARY

Schizophrenia is a global mental health problem that has serious implications not only for patients, but also for their family caregivers. Apparently the family caregivers take a primary role to care the patient. However when care is provided for long time, they experience anxiety and confusion. As the main problem of schizophrenia patient is a self-care deficit, in which the condition influence his/her ability to perform self-care activities, such as bathing, dressing, eating, drinking and toileting. World Health Organization, clinical manifestations of schizophrenia are imaginary, hallucinations, mental disorders, difficulty expressing emotions, withdrawal, losing motivation, no interest in daily activity and self-care deficit. People with schizophrenia have a real detention on functional ability in everyday life, thus requiring the help of others in the fulfillment of needs, especially on caregiver or family living with patients.

*Theory of Planned Behavior* (TPB) consists of intention which is supported by attitude, subjective norm, trust and behavior toward what will be done. TPB explains that the behavior displayed by individuals arises because of the intention to behave. Intention is an indication of how strongly one's beliefs will attempt an action. Attitude is the amount of positive or negative feelings toward an object, people, institutions. The subjective norm is one's belief in another's consent to an action.

This research used cross sectional approach. Samples were 126 families using technique of probability sampling by simple random sampling. Inclusion criteria in this study were age between 35 - 65 years, able to communicate well while exclusion criteria of caregiver mental disorder, number of patients more than one person, uncooperative caregiver. Partial Least Square test showed that: 1) sociodemographic factors had no effect on behavior. 2) sociodemographic factors have no effect on family role. 3) psychological factors affected the behavior ( $t = 2.732 > 1.96$ ). 4) psychological factors affected the role of the family ( $t = 2.886 > 1.96$ ). 5) psychological factors effect on intention ( $t = 2,454 > 1,96$ ), 6) information factors affect the behavior ( $t = 3.791 > 1.96$ ) 7) the information factor did not affect the role of the family. 8) Behavior had no effect on intention. 9) Behavior affected the role of the family ( $t = 3.304 > 1,96$ ). 10) intention influenced family role ( $t = 2,885 > 1,96$ ).

This study found Theory of Planned Behavior could be used in the family role model approach in self-care of schizophrenic patients. The results showed that the t-statistics of behavior influenced by the family role. Patients positive attitudes toward self-care and good family roles affect their behavior. In TPB a person attitude toward his/her behavior is based on his/her believe in the consequences at his/her planned behavior. Families are expected to perform active caring independently or with assistance. The families are else expected to involve actively in the mental health program so as to be able to overcome various problems in plenary.

This model can explain that behavior and intentions influence the role of the family in providing self-care for schizophrenic patients at home. Families with schizophrenic patients still experience obstacles in relation to mental health services. Intention followed by positive behavior fosters the role of caregivers as

caregivers and followers for schizophrenics in the family. Nurses increase the provision of interventions, such as the application of ways to deal with schizophrenia and psychotherapy support to help caregivers become more sympathetic and tolerant of patients, as well as collaboration across health centers with education or related services in the form of innovation so that family and patient participation is optimal so that services are achieved in full. Subsequent research focuses on developing models with family-based nursing interventions to enhance the caregiver's role in self-care schizophrenia.

## RINGKASAN

Skizofrenia merupakan masalah kesehatan mental global yang memiliki implikasi serius tidak hanya untuk pasien, tetapi juga termasuk keluarga yang mengasuhnya (*caregiver*). Keluarga dengan pasien skizofrenia mengalami kecemasan dan kebingungan dalam merawatnya. Dibutuhkan peran keluarga sebagai pengasuh utama (*caregiver*) untuk merawat pasien skizofrenia. Defisit perawatan diri merupakan suatu kondisi pada seseorang yang mengalami kelemahan kemampuan dalam melakukan atau melengkapi aktivitas perawatan diri secara mandiri seperti mandi, berpakaian/berhias, makan – minum, dan toileting. *World Health Organisation* menjelaskan manifestasi klinis skizofrenia yaitu berkhayal, halusinasi, gangguan pikiran, sulit mengekspresikan emosi, menarik diri, kehilangan motivasi, tidak minat melakukan kegiatan sehari-hari, dan defisit perawatan diri. Penderita skizofrenia memiliki hendaya nyata pada kemampuan fungsional dalam keseharian, sehingga membutuhkan bantuan orang lain dalam pemenuhan kebutuhan kebutuhannya, khususnya pada *caregiver* atau keluarga yang tinggal bersama pasien.

Teori Perilaku yang direncanakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) terdiri dari niat (*intention*) yang didukung oleh sikap, norma subjektif, rasa percaya dan perilaku terhadap yang akan dilakukan. TPB menjelaskan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku. Niat merupakan indikasi seberapa kuat keyakinan seseorang akan mencoba suatu tindakan. Sikap merupakan besarnya perasaan positif atau negatif terhadap suatu objek, orang, institusi. Norma subjektif merupakan kepercayaan seseorang mengenai persetujuan orang lain terhadap suatu tindakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 126 keluarga menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah usia antara 35 – 65 tahun, mampu berkomunikasi dengan baik sedangkan kriteria eksklusi yaitu *caregiver* gangguan jiwa, jumlah pasien jiwa lebih dari satu, *caregiver* tidak kooperatif. Uji SEM-PLS menunjukkan bahwa: 1) faktor sosiodemografi tidak berpengaruh terhadap perilaku. 2) faktor sosiodemografi tidak berpengaruh terhadap peran keluarga. 3) faktor psikologi berpengaruh terhadap perilaku ( $t = 2,732 > 1,96$ ). 4) faktor psikologi berpengaruh terhadap peran keluarga ( $t = 2,886 > 1,96$ ). 5) faktor psikologi berpengaruh terhadap niat ( $t = 2,454 > 1,96$ ), 6) faktor informasi berpengaruh terhadap perilaku ( $t = 3,791 > 1,96$ ) 7) faktor informasi tidak berpengaruh terhadap peran keluarga. 8) Perilaku tidak berpengaruh terhadap niat. 9) Perilaku berpengaruh terhadap peran keluarga ( $t = 3,304 > 1,96$ ). 10) niat berpengaruh terhadap peran keluarga ( $t = 2,885 > 1,96$ ).

Penelitian ini menemukan *Theory of Planned Behavior* dapat digunakan dalam pendekatan model peran keluarga dalam perawatan diri pasien skizofrenia. Hasil penelitian menunjukkan nilai *t-statistik* perilaku berpengaruh terhadap peran keluarga. Sikap terhadap perawatan diri dengan hasil yang baik dan peran keluarga yang baik sehingga mempengaruhi perilaku. Dalam TPB sikap yang dimiliki seseorang terhadap suatu tingkah laku dilandasi oleh *belief* seseorang terhadap konsekuensi yang akan dihasilkan jika tingkah laku atau perilaku tersebut dilakukan dan kekuatan terhadap *belief* tersebut.

Model ini dapat menjelaskan bahwa perilaku dan niat mempengaruhi peran keluarga dalam memberikan perawatan diri pasien skizofrenia di rumah. Keluarga dengan pasien skizofrenia masih mengalami hambatan dalam hubungannya layanan kesehatan jiwa. Niat yang diikuti dengan perilaku yang positif menumbuhkan peran *caregiver* sebagai pengasuh dan pengikut bagi penderita skizofrenia dalam keluarga. Perawat meningkatkan pemberian intervensi, seperti aplikasi cara menangani skizofrenia dan dukungan psikoterapi untuk membantu *caregiver* menjadi lebih simpati dan toleran terhadap pasien, serta kerja sama lintas sektor puskesmas dengan pendidikan atau dinas terkait berupa inovasi agar partisipasi keluarga dan pasien optimal sehingga layanan tercapai paripurna. Penelitian selanjutnya berfokus pada pengembangan model dengan intervensi keperawatan berbasis keluarga untuk meningkatkan peran caregiver dalam perawatan diri skizofrenia.

## ABSTRACT

**Purpose:** This study aims to analyze the Family Role Model in improving Self Care in schizophrenic patients using the Theory of Planned Behavior Approach. **Method:** This study uses a cross-sectional design, a sample of 126 families in Jambon region of Ponorogo, East Java through probability sampling, namely simple random sampling. Data taken using questionnaires are sociodemographic factors, psychological factors, information factors, behaviors (attitudes, subjective norms, perceptions), intentions, and family roles. The statistical analysis used was Partial Least Square (SEM - PLS). **Result:** Significantly behavioral influences on family roles ( $t = 3.304 > 1.96$ ) and intent have an effect on family role ( $t = 2,885 > 1,96$ ). **Discussion and Conclusion:** This model can explain that behavior and intentions influence the role of the family in providing self-care for schizophrenic patients at home. Families with schizophrenic patients still experience obstacles in relation to mental health services. Intention followed by positive behavior fosters the role of caregivers as caregivers and followers for schizophrenics in the family. Nurses increase the provision of interventions, such as the application of ways to deal with schizophrenia and psychotherapy support to help caregivers become more sympathetic and tolerant of patients, as well as collaboration across health centers with education or related services in the form of innovation so that family and patient participation is optimal so that services are achieved in full. Subsequent research focuses on developing models with family-based nursing interventions to enhance the caregiver's role in self-care schizophrenia.

**Keywords:** family role, schizophrenia, self care, behavior, intention

## ABSTRAK

**Tujuan:** penelitian ini bertujuan menganalisis Model Peran Keluarga dalam peningkatan Perawatan Diri pada pasien skizofrenia menggunakan Pendekatan *Theory of Planned Behavior*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, jumlah sampel 126 keluarga di wilayah kerja puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo Jawa Timur melalui *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. Data yang diambil dengan menggunakan kuesioner adalah faktor sosiodemografi, faktor psikologi, faktor informasi, perilaku (sikap, norma subjektif, persepsi), niat, dan peran keluarga. Analisis statistik yang digunakan adalah *Partial Least Square* (SEM – PLS). **Hasil:** secara signifikan perilaku berpengaruh terhadap peran keluarga ( $t = 3.304 > 1,96$ ) dan niat berpengaruh terhadap peran keluarga ( $t = 2.885 > 1,96$ ). **Diskusi dan Kesimpulan:** model ini dapat menjelaskan bahwa perilaku dan niat mempengaruhi peran keluarga dalam memberikan perawatan diri pasien skizofrenia di rumah. Keluarga dengan pasien skizofrenia masih mengalami hambatan dalam hubungannya layanan kesehatan jiwa. Niat yang diikuti dengan perilaku yang positif menumbuhkan peran *caregiver* sebagai pengasuh dan pengikut bagi penderita skizofrenia dalam keluarga. Perawat meningkatkan pemberian intervensi, seperti aplikasi cara menangani skizofrenia dan dukungan psikoterapi untuk membantu *caregiver* menjadi lebih simpati dan toleran terhadap pasien, serta kerja sama lintas sektor puskesmas dengan pendidikan atau dinas terkait berupa inovasi agar partisipasi keluarga dan pasien optimal sehingga layanan tercapai paripurna. Penelitian selanjutnya berfokus pada pengembangan model dengan intervensi keperawatan berbasis keluarga untuk meningkatkan peran *caregiver* dalam perawatan diri pasien skizofrenia.

**Kata Kunci :** peran keluarga, skizofrenia, perawatan diri, perilaku, niat